

Implementasi Trauma Healing dan Pendidikan Lingkungan Pada Anak-Anak Pasca Bencana Gempa Bumi di Desa Cirumput

Dewi Puspitasari¹, Gina Purnama Insany², Ira Rohimah³, Ivana Lucia Kharisma⁴,
Kamdan⁵, Wilda Widyana⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Nusa Putra

^{1,3,6}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

^{2,4,5}Program Studi Teknik Informatika

e-mail: dewi.puspitasari_pgdsd20@nusaputra.ac.id¹, gina.purnama@nusaputra.ac.id²,
ira.rohimah_pgdsd20@nusaputra.ac.id³, ivana.lucia@nusaputra.ac.id⁴, kamdan@nusaputra.ac.id⁵,
wilda.widyana_pgdsd20@nusaputra.ac.id⁶

Abstract

Disaster events in Indonesia continue to increase, the majority of these disaster events are earthquakes, floods and landslides. The Cinajur earthquake started as a series of earthquakes that occurred on November 12, 2022 at 13:21:01 WIB. The epicenter of the earthquake was at coordinates 6.84 LS – 107.05 and a depth of 11 km with a magnitude of 5.6. What happened in several districts, based on data from the National Disaster Management Agency (BNPB) the victims of the earthquake reached 335 people. In addition to the physical impact, the psychological impact needs to be considered. The psychological impact experienced by the victim is in the form of anxiety, stress, and trauma. Trauma to the victims of the earthquake cannot be allowed to drag on so that the victims can continue their lives normally, so trauma healing is needed. Earthquake victims to school-age children should provide a pedagogical approach in addition to a psychological approach. In a pedagogical approach that is given specifically to the pattern of development and education that is being experienced by refugee victims, especially children.

Keywords: Real Work Lectures, Cibenda Village, Trauma Healing, Earthquake Disaster

Abstrak

Peristiwa bencana di Indonesia terus meningkat, peristiwa bencana tersebut Sebagian besar adalah bencana gempa bumi, banjir dan tanah longsor. Gempa bumi Cinajur berawal dari rangkaian gempa terjadi pada 12 November 2022 pukul 13:21:01 WIB. Episenter gempa pada koordinat 6,84 LS – 107,05 dan kedalaman 11 km dengan magnitude 5,6. Yang terjadi di beberapa kecamatan, berdasarkan data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) korban bencana gempa mencapai 335 jiwa. Selain dampak fisik, dampak psikologis perlu menjadi perhatian. Dampak psikologis yang dialami oleh korban berupa kecemasan, stress, dan trauma. Trauma pada korban bencana gempa bumi tidak dapat dibiarkan larut-larut agar korban bencana dapat terus melanjutkan kehidupannya secara normal, maka diperlukannya trauma healing. Korban bencana gempa bumi pada anak usia Sekolah, sebaiknya memberikan pendekatan pedagogis selain pendekatan psikologis. Pada pendekatan pedagogis yang diberikan khusus pada pola perkembangan dan pendidikan yang sedang dialami oleh korban pengungsian khususnya anak-anak.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Desa Cirumput, Trauma Healing, Bencana Gempa

1. PENDAHULUAN

Bencana merupakan masalah serius yang terjadi pada waktu pendek atau penajang yang menyebabkan kerugian manusia, materi, ekonomi bahkan lingkungan yang meluas melebihi kemampuan masyarakat yang terdampak untuk mengatasinya menggunakan sumber dayanya sendiri (Hia et al., 2022), (Utari et al., 2021). Bencana menurut puspongoro dan Sujudi (2016) yaitu: a). fungsi normal dari masyarakat yang terkena bencana menjadi terganggu, b). bencana melebihi kemampuan dan mekanisme masyarakat yang terkena untuk melaksanakan fungsi sehari-hari. c). gangguan akibat bencana cukup besar sehingga tidak mungkin masyarakat yang terkena mampu mengembalikan keadaan kembali ke fungsi normal tanpa bantuan dari luar atau eksternal (Suriani et al., 2023), (Anggaini et al., n.d.).

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Barat yang secara geografis wilayah tersebut berada pada jalur seismik di Indonesia (Fauziah et al., 2022). Kondisi ini menyebabkan wilayah tersebut berpotensi diguncang gempa tektonik karena terletak di antara jalur pembangkit gempa yaitu dari selatan terdapat zona subduksi lempeng Indo-Australia dan adanya aktivitas sesar cimandiri yang mana merupakan jalur sesar besar yang memanjang hampir 100 km dan terbagi ke segmen-segmen sesar yang melintasi wilayah kabupaten-kabupaten Sukabumi, Cianjur, dan Bandung (Suherman et al., 2023), (Nugraheni et al., 2023). Gempa tektonik berkekuatan 5.6 Mw yang terjadi pada tanggal 21 November 2022 pukul 13.21 WIB di Kabupaten Cianjur. Bencana gempa bumi tersebut membawa dampak yang luar biasa terhadap semua aspek kehidupan para korban bencana baik aspek fisik, sosial, maupun psikologis, termasuk aspek pendidikan di kota tersebut. Hasil penelitian Sherchan, Samuel, Marahatta, Anwar, Ommeren, dan Ofrin (2017) menunjukkan bahwa, setelah peristiwa bencana gempa bumi, sekitar 15-20% populasi akan mengalami gangguan mental ringan atau sedang yang merujuk pada kondisi traumatik, sementara 3-4% akan mengalami gangguan berat seperti psikosis, depresi berat, dan kecemasan yang tinggi. Hal tersebut berpengaruh pada kesiapan siswa, guru, dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran pasca gempa bumi.

Maka dari itu, penanganan pada trauma anak-anak membutuhkan terapi yang terpadu dan efektif dengan tujuan untuk mengurangi ketakutan dan membantu menghilangkan rasa trauma yang mendalam pasca gempa bumi yang dikelan dengan *Trauma Healing* (Rimayati, 2019), (Mulyasih dan Putri, 2019, P.33) Anak-anak korban bencana gempa bumi memerlukan trauma healing karena anak-anak belum dapat mengartikulasikan perasaan yang mereka rasakan akibat peristiwa bencana gempa bumi. Anak-anak cenderung sulit untuk menceritakan tentang kecemasan dan ketakutan yang mereka rasakan.

2. METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini dianggap sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu untuk memperoleh pemahaman, menggali dan menafsirkan arti dari peristiwa-peristiwa yang sebenarnya mengenai Implementasi trauma healing dan pendidikan lingkungan pada anak-anak pasca bencana gempa bumi di desa cirumput. Seperti halnya dengan pendapat Bogdan dan Taylor (1992: 3) menyatakan bahwa: "Penggunaan pendekatan kualitatif dimaksudkan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang diamati suatu individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi tertentu dalam suatu setting tertentu pula. Kesemuanya dikaji dari sudut pandang yang komprehensif dan holistik." Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi penelitian. data yang dikumpulkan akan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kemudian kata-kata disusun dalam kalimat. Dengan digunakannya pendekatan deskriptif kualitatif, maka dapat dilakukan proses penelitian yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga dapat mengungkap fakta sesuai dengan situasi yang ada.

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah Implementasi trauma healing dan pendidikan lingkungan pada anak-anak pasca bencana gempa bumi di desa cirumput untuk memperoleh gambaran di lapangan tentang penerapan metode trauma healing dan pendidikan lingkungan pada korban bencana gempa bumi di Desa Cirumput.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang wajib dipenuhi dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat hidup dan berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Tanpa adanya pendidikan pula manusia tidak dapat mengembangkan potensi yang dimiliki melalui proses pembelajaran ataupun cara lain yang dikenal masyarakat. Pendidikan berfungsi sebagai bimbingan dan sarana pertumbuhan untuk mempersiapkan diri membentuk disiplin hidup, seperti yang dilakukan kelompok KKN di desa Cirumput dengan Menyelenggarakan beberapa kegiatan salah

satunya di bidang Pendidikan yaitu dengan upaya pengembangan pendidikan, Kreasi Seni, dan Sosialisasi pemanfaatan media digital untuk sosialisasi siaga bencana dini.

Kegiatan ini bertujuan untuk menarik minat anak-anak di desa Cirumput terhadap pendidikan dan harapannya agar mereka merasa tertarik terhadap perkembangan zaman terutama di bidang teknologi serta harapan kedepannya agar mereka melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembalikan semangat anak-anak serta menghilangkan kecemasan akibat bencana gempa bumi.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan yang dilakukan Kelompok KKN desa Cirumput:

a. Mengajar Sekolah Agama



Gambar 1. Kegiatan mengajar sekolah agama

Tujuan diadakannya kegiatan tersebut untuk meningkatkan pemahaman, keimanan, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat.

b. Kegiatan Senam Pagi



Gambar 2. Kegiatan senam pagi

Senam pagi merupakan suatu aktifitas fisik yang perlu diadakan untuk menjaga kebugaran jasmani pada anak. Gerakan-gerakan senam pagi bermanfaat untuk melatih otot-otot pada tubuh, melancarkan peredaran darah sehingga lebih sehat dan bugar.

c. Kegiatan pembagian sembako



Gambar 3. Kegiatan pembagian sembako

Kegiatan sembako ini merupakan kegiatan bantuan sosial pangan yang merupakan pengembangan dari bantuan pangan nontunai dengan penambahan nilai bantuan dan jenis bahan pangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran masyarakat melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan.

d. Mengajar anak mengaji



Gambar 4. Kegiatan mengajar mengaji

Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan generasi yang islami bisa membaca kitab suci al-qur'an, memahami isi kandungannya serta membiasakan untuk menjalankannya dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Kegiatan belajar mengajar (KBM)



Gambar 5. Kegiatan belajar mengajar (KBM)

Kegiatan ini melakukan belajar mengajar peserta didik sekolah dasar untuk membentuk karakter dan menumbuhkan kedisiplinan pada peserta didik yang dilakukan di kelas rendah dan kelas tinggi. Target dari adanya kegiatan ini untuk anak-anak sekolah dasar yang bertempat di SDN Talaga 2 Desa Cirumput Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur.

f. Kegiatan malam jum'at rutin (hadiah dan yasinan)



Gambar 6. Kegiatan malam jum'at rutin

Kegiatan ini rutin dilaksanakan saat malam jum'at. Dengan mengamalkan bacaan surat yasin semoga mendapatkan pahala yang berlipat dan mendapatkan kebarokahan.

g. Pembuatan Papan Jalan Dan Papan Motivasi



Gambar 7. Pembuatan papan jalan dan papan motivasi

Pembuatan Papan Jalan bertujuan untuk menunjukkan alamat suatu wilayah, sebagai papan informasi penunjukan alamat desa dan papan motivasi dibuat untuk membangkitkan kembali semangat anak-anak khususnya dalam belajar.

h. Acara Isra Mi'raj



Gambar 8. Acara isra mi'raj

Dalam agama Islam terdapat beberapa hari besar diantaranya peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Dengan melakukan kegiatan Isra Mi'raj tujuannya adalah untuk mempererat tali silaturahmi antara guru dan wali murid/masyarakat dan lebih mendalami makna peringatan I sra Mi'raj untuk meningkatkan iman dan takwa sehingga dilaksanakannya kegiatan ini.

i. Pengembangan Kreasi/Kreativitas Anak



Gambar 9. Pengembangan kresi/kreativitas anak

Dengan Kreativitas memungkinkan anak untuk meningkatkan kualitas potensinya. Kreativitas anak terdapat pada seluruh bidang kemampuan dasar, yaitu meliputi bidang kemampuan kognitif, dan psikomotor. Kami melakukan Pengembangan kreativitas anak dalam bidang kemampuan dasar seni melalui menggambar dan mewarnai.

j. Sosialisasi Pemanfaatan Media Digital



Gambar 10. Sosialisasi pemnafaatan media digital

Melakukan sosialisasi kepada anak-anak di bangku sekolah dasar mengenai pentingnya pemanfaatan media digital untuk sosialisasi siaga bencana dini. Tujuannya untuk mengetahui macam-macam bencana alam dan mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan ketika ada bencana.

k. Melakukan Jalan Santai



Gambar 11. Jalan santai

Jalan santai merupakan salah satu aktivitas fisik yang banyak manfaatnya salah satunya yaitu untuk meningkatkan kekuatan tulang dan otot serta menjaga daya tahan tubuh.

l. Kegiatan Bakti Sosial



Gambar 12. Kegiatan bakti sosial

Bakti Sosial diadakan dengan tujuan-tujuan tertentu. Bakti sosial yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Nusa Putra untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli kepada masyarakat yang sedang membutuhkan uluran tangan. Solusi dalam mengembalikan semangat belajar anak-anak korban gempa dan mengembalikan keceriaan mereka dapat dilakukan melalui beberapa cara. Pertama, memberikan motivasi kepada anak-anak di Desa Cibulakan agar tetap semangat belajar. Kedua, sosialisasi pemulihan pasca gempa kepada anak-anak melalui program trauma healing yang bertujuan untuk menangani masalah psikologis seperti stress, ketakutan, dan trauma pasca bencana bagi anak. Pemulihan trauma pada anak-anak memerlukan dukungan keluarga dan orang dewasa di sekitarnya serta penguasa terkait. Ketiga, memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak melalui program belajar anak yang dirancang sedemikian rupa agar anak mendapatkan pengetahuan dengan cara cara yang menyenangkan.

4. KESIMPULAN

Betapa penting dan perlunya pendidikan itu bagi anak-anak, jelaslah pula bahwa anak-anak itu harus dididik atau mendapat pendidikan. Secara sederhana dapat kita simpulkan bahwa pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan, atau lebih jelas lagi pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat. Tidak peduli sebanyak apa harta yang dihasilkan, tidak merubah seberapa pentingnya pendidikan terutama untuk generasi muda agar mereka lebih banyak belajar dan tidak tertinggal oleh pesatnya perkembangan kecanggihan teknologi dari tahun ke tahun. Solusi dalam mengembalikan semangat belajar anak-anak korban gempa dan mengembalikan keceriaan mereka dapat dilakukan melalui beberapa cara. Pertama, memberikan motivasi kepada anak-anak di Desa Cibulakan agar tetap semangat belajar. Kedua, sosialisasi pemulihan pasca gempa kepada anak-anak melalui program trauma healing yang bertujuan untuk menangani masalah psikologis seperti stress, ketakutan, dan trauma pasca bencana bagi anak. Pemulihan trauma pada anak-anak memerlukan dukungan keluarga dan orang dewasa di sekitarnya serta penguasa terkait. Ketiga, memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak-anak melalui program belajar anak yang dirancang sedemikian rupa agar anak mendapatkan pengetahuan dengan cara cara yang menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Gina Purnama Insany S.ST., M.Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mengarahkan mahasiswa selama berlangsungnya KKN di desa Cirumput, Kepada dosen-dosen lainnya yang ikut berpartisipasi melancarkan Kegiatan KKN, kepada Perangkat Desa yang sudah memberi arahan selama mahasiswa tinggal di desa, dan tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada rekan-rekan semua yang sudah bekerja keras untuk menyelesaikan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaini, N. L., Widiyawati, A. T., Adiono, R., Amalia, F., & Islami, N. N. (n.d.). *Mitigasi Bencana Dan Emergency Management Arsip Pada Organisasi*. Akademia Pustaka.
- Fauziah, F., Lukiyana, L., Wijayanto, H., Pangestu, A. R., Hidayat, Z. S., & Hidayat, A. S. (2022). Pemulihan Korban Gempa Cianjur melalui Program Rumah Belajar Anak di Desa Cibulakan Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *PANDAWA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Hia, L. N., Wurdianto, K., Fitriana, E., Toriyono, M. D., & Ridlwan, M. K. (2022). Implementasi Trauma Healing dan Pendidikan Lingkungan Pada Anak-Anak Pasca Bencana Banjir di Kota Palangka Raya. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9(1), 37–47.
- Nugraheni, D., Nugraha, D. M., Hamidah, S., Sutiara, S. N., Deni, A., & Bestari, G. (2023). EFEKTIVITAS MITIGASI PASCABENCANA ALAM BERKELANJUTAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *Hudan Lin Naas: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 25–32.
- Rimayati, E. (2019). Konseling Traumatik Dengan CBT: Pendekatan dalam Mereduksi Trauma Masyarakat Pasca Bencana Tsunami di Selat Sunda. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 8(1), 55–61.
- Suherman, M. M., Afifah, F. A., Zaman, I. B., Pratiwi, T. L., & Herlina, T. (2023). GAMBARAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMPS PGRI WARUNGKONDANG CIANJUR PASCA GEMPA. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 8(1).
- Suriani, E., Neherta, M., & Sari, I. M. (2023). *INTERVENSI KEPERAWATAN PADA IBU ANAK USIA TODDLER (PADA SAAT BENCANA)*. Penerbit Adab.
- Utari, D., Muarofah, D., Mar'atussolihat, M., Ningsih, A. W., Pramesti, A. A., & Anwar, E. S. (2021). *Membentuk Keluarga Tangguh Bencana*.